

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Pertanian menjadi sektor penting di Negara Indonesia karena mempunyai andil terhadap tinggi rendahnya perekonomian dan ketahanan pangan di Negara Indonesia. Indonesia disebut sebagai negara agraris karena mayoritas masyarakat memilih bekerja sebagai petani. Letak wilayah geografis menjadi penyebab Indonesia memiliki iklim tropis yang membuat keadaan tanah di Indonesia subur. Keadaan tanah yang subur itulah membuat wilayah Indonesia cocok ditanami dengan beraneka ragam tumbuhan.

Setiap pekerjaan pastinya terdapat permasalahan yang dihadapi, begitu pula sebagai petani. Pada saat ini petani mengalami keresahan terkait kelangkaan dan mahalnya harga pupuk dan pestisida. Kurangnya pemberian pupuk membuat hasil panen kurang memuaskan bagi petani. Banyak tanaman diserang oleh hama penyakit yang merajalela karena tidak diatasi dengan pestisida atau pertumbuhan tanaman yang lambat karena kurangnya pemberian pupuk.

Di tengah harga pupuk yang mahal serta langka, pupuk subsidi menjadi salah satu kebutuhan petani saat ini. Pupuk subsidi diberikan oleh pemerintah dengan harga yang lebih murah untuk membantu petani. Kementerian Pertanian memberlakukan beberapa persyaratan bagi penerima pupuk subsidi. Petani yang berhak menerima pupuk subsidi harus sudah terdaftar di

Kelompok Tani, terdaftar dalam Sistem Informasi Penyuluhan Pertanian, dan memiliki luas lahan maksimal 2 (dua) hektar.<sup>1</sup>

Departemen Pertanian menjelaskan bahwa kelompok tani adalah tempat perkumpulan petani yang terdiri dari petani muda, dewasa, dan tua baik wanita ataupun laki-laki yang terikat secara informal atas dasar kebutuhan bersama. Kelompok berfungsi sebagai tempat menjalin kerjasama antar kelompok tani guna membantu menyalurkan program-program dari pemerintah.<sup>2</sup> Salah satunya program pembagian pupuk subsidi. Kelompok tani dibentuk dengan alasan untuk membantu para petani dalam menangani permasalahan.

Kelompok tani memiliki peran sebagai tempat belajar mengajar untuk lebih meningkatkan ilmu pengetahuan, keahlian, dan sikap kemandirian dalam mencari solusi permasalahan yang dihadapi petani. Berbagai kegiatan dilakukan dengan mengadakan penyuluhan atau diskusi sesama petani dan juga petugas terkait. Keberadaan kelompok tani diharapkan mampu membantu meningkatkan pendapatan petani dengan melatih kemandirian dan produktivitas petani melalui kegiatan penyuluhan dan diskusi tersebut.

Pendapatan diperoleh dari pelaksanaan kegiatan ekonomi seperti penjualan barang atau jasa. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pendapatan diartikan sebagai keuntungan kerja baik dari usaha sendiri atau

---

<sup>1</sup><https://www.cnnindonesia.com>, diakses pada tanggal 20 Mei 2023 pukul 11.00 WIB.

<sup>2</sup>Eksa Rusdiyana, dkk., *Dinamika Pembangunan Pedesaan dan Pertanian*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), 34.

bekerja dengan orang lain.<sup>3</sup> Sholihin mengartikan pendapatan adalah seluruh penerimaan baik tunai atau bukan tunai yang diterima dari hasil penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu. Secara umum pendapatan diartikan sebagai segala sesuatu yang diterima masyarakat atau negara dari semua kegiatan yang telah dilakukan maupun kegiatan yang tidak dilakukan.<sup>4</sup>

Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu yang memiliki peran penting sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi regional karena menjadi penyumbang terbesar kedua terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan memberikan kontribusi sebesar 11,50% pada tahun 2021. Luas panen padi di daerah Jawa Timur berdasarkan BPS pada tahun 2022 mencapai sekitar 1,69 juta hektare. Pada Agustus 2021, hasil Survei Angkatan Kerja Nasional penyerapan tenaga kerja di Jawa Timur yang terbesar terdapat pada sektor pertanian.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil survei tersebut menjadi bukti bahwa mayoritas masyarakat di wilayah Jawa Timur bekerja sebagai petani. Salah satunya di Kabupaten Kediri yang menjadi salah satu wilayah dengan mayoritas masyarakatnya juga bekerja sebagai petani. Di Kabupaten Kediri terdapat beberapa kecamatan yang sebagian besar mata pencaharian masyarakatnya adalah sebagai petani. Salah satunya berada di daerah Kecamatan Grogol.

---

<sup>3</sup>Wiwik Saidatur Rolianah, dkk. *Monograf Perbankan Syariah*, (Gresik: Guepedia, 2021), 57.

<sup>4</sup>Anggia Ramadhan, Radian Rahim, dan Nurul Nabila U., *Teori Pendapatan (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio)*, (Jawa Tengah: Tahta Media Group, 2023), 1-2.

<sup>5</sup><https://jatim.bps.go.id>, diakses pada tanggal 27 April 2023 pukul 11.00 WIB.

Berikut data sumber penghasilan dari beberapa desa yang berada di daerah Kecamatan Grogol.

**Tabel 1.1**  
**Data Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk Kecamatan**  
**Grogol Kabupaten Kediri Tahun 2023**

| No. | Desa/Kelurahan | Sumber Penghasilan Utama                 |
|-----|----------------|------------------------------------------|
| 1.  | Kalipang       | Pertanian Hortikultura                   |
| 2.  | Grogol         | Pertanian Padi                           |
| 3.  | Wonoasri       | Perdagangan besar/eceran dan rumah makan |
| 4.  | Sonorejo       | Pertanian Padi                           |
| 5.  | Bakalan        | Pertanian Padi                           |
| 6.  | Datengan       | Pertanian Padi                           |
| 7.  | Gambyok        | Pertanian Padi                           |
| 8.  | Sumberjo       | Pertanian Padi                           |
| 9.  | Cerme          | Perdagangan besar/eceran dan rumah makan |

Sumber : Data Badan Pusat Statistik Kabupaten Kediri<sup>6</sup>

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa penghasilan utama di daerah Kecamatan Grogol yaitu dalam sektor pertanian, terutama pada komoditi padi. Setiap wilayah akan dibentuk sebuah kelompok dalam

---

<sup>6</sup><https://kedirikab.bps.go.id>, diakses pada tanggal 28 Januari 2023 pukul 16.00 WIB

pertanian yaitu Kelompok Tani. Kelompok tani memiliki tugas sebagai wadah informasi serta memberikan solusi terkait permasalahan yang dihadapi petani. Salah satu desa dari sembilan desa di Kecamatan Grogol yang menarik perhatian peneliti yaitu Desa Datengan.

Terdapat alasan kenapa peneliti memilih lokasi di Desa Datengan. Selain penghasilan utama masyarakat adalah pertanian padi, di desa tersebut juga pernah terpilih untuk dijadikan tempat melakukan program dari Dinas Pertanian Kabupaten Kediri. Bupati Kediri pada tahun 2022 bekerjasama dengan Dinas Pertanian mengeluarkan sebuah program untuk mendukung pertanian organik.

Salah satu kegiatan dari program tersebut adalah Demplot Peningkatan Bahan Organik. Demplot merupakan salah satu metode penyuluhan yang dipilih oleh penyuluh pertanian guna memudahkan petani dalam memperoleh informasi mengenai teknologi, sehingga petani diharapkan lebih cepat tahu, mau dan mampu melaksanakan kegiatan pertanian dengan contoh yang nyata. Kegiatan tersebut bertujuan memberikan nutrisi pada tanah yang nantinya akan bisa diserap oleh tanaman secara maksimal dengan menggunakan pupuk dan pestisida organik. Setiap kecamatan diambil satu desa yang digunakan untuk merealisasikan kegiatan tersebut. Di Kecamatan Grogol sudah dilakukan sebanyak 2 (dua) kali yaitu di Desa Cerme dan juga Desa Datengan. Dari kedua desa tersebut Desa Datengan diperoleh hasil

panen yang lebih banyak.<sup>7</sup>

Sawah yang digunakan sebagai tempat Demplot adalah milik salah satu petani yang bernama Bapak Abdul Kodir. Saat masa panen tiba diperoleh hasil sebesar 13,4 ton dari lahan seluas 1 (satu) hektar. Bapak Kodir menggunakan pupuk dan pestisida organik dalam merawat lahannya tanpa campuran pupuk kimia. Jumlah biaya yang dikeluarkan untuk menggarap lahan seluas satu hektar yaitu sebesar Rp 6.000.000,-. Biaya yang dikeluarkan lebih hemat karena dengan penggunaan pupuk organik pertumbuhan rumput bisa diatasi, sehingga tidak perlu membayar tenaga kerja untuk mencabuti rumput di lahan.

Sebagai perbandingan ada sawah lain yang di panen saat itu yaitu sawah milik Bapak Muhajir dengan perolehan 7,4 ton dari lahan 1 (satu) hektar. Biaya yang dikeluarkan Bapak Muhajir sebesar Rp 10.400.000,- untuk menggarap lahannya. Jumlah tersebut lebih besar jika dibandingkan dengan punya Bapak Kodir, karena termasuk biaya untuk memperkerjakan tenaga kerja yang mencabuti rumput. Selain itu, penggunaan pupuk kimia yang harganya lebih mahal dibandingkan pupuk organik juga menjadi penyebab besarnya biaya yang dikeluarkan.<sup>8</sup>

Kegiatan Demplot yang sudah dilakukan dengan hasil yang memuaskan tersebut bisa dijadikan contoh bagi petani lain untuk melakukan hal yang

---

<sup>7</sup>Wawancara dengan Mbak Winda selaku Petugas Penyuluh Lapangan pada tanggal 2 April 2023, pukul 09.00 WIB.

<sup>8</sup>Wawancara dengan Bapak Kodir pada tanggal 26 Maret 2023 pukul 16.30 WIB.

sama untuk meningkatkan pendapatan mereka. Desa Datengan sendiri terdiri dari tiga dusun yaitu, Dusun Datengan, Dusun Summersari, dan Dusun Semen. Setiap dusun memiliki satu Kelompok Tani yang dibentuk untuk membantu para petani. Berikut data Kelompok Tani yang terdapat di Desa Datengan.

**Tabel 1.2**  
**Data Pembanding setiap Kelompok Tani di Desa Datengan Tahun 2024**

| <b>Keterangan</b> | <b>Roso Tentrem<br/>Datengan</b>                                                                                                                          | <b>Summersari Tani<br/>Makmur</b>                                                                                                                              | <b>Bogoroso</b>                                                                                                                                       |
|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Ketua             | Imam Basori                                                                                                                                               | Jamiran                                                                                                                                                        | Abdul Kodir                                                                                                                                           |
| Jumlah Anggota    | 190 anggota                                                                                                                                               | 46 anggota                                                                                                                                                     | 224 anggota                                                                                                                                           |
| Lokasi            | Dusun Datengan                                                                                                                                            | Dusun Summersari                                                                                                                                               | Dusun Semen                                                                                                                                           |
| Kegiatan          | 1. Penyuluhan dari Petugas Penyuluh Lapangan.<br>2. Mengoordinasi petani dalam pembagian Pupuk Subsidi dari Pemerintah.<br>3. Diadakan perkumpulan 3 kali | 1. Penyuluhan dari Petugas Penyuluh Lapangan.<br>2. Mengoordinasi petani dalam pembagian Pupuk Subsidi dari Pemerintah.<br>3. Pengolahan pupuk kompos/kandang. | 1. Penyuluhan dari Petugas Penyuluh Lapangan.<br>2. Mengoordinasi petani dalam pembagian Pupuk Subsidi dari Pemerintah.<br>3. Pelatihan membuat pupuk |

|                            |                                                |           |                                                                                    |
|----------------------------|------------------------------------------------|-----------|------------------------------------------------------------------------------------|
|                            | dalam setahun.<br>4. Kegiatan Pembasmian Hama. |           | Organik/ Kompos.<br>4. Kegiatan Pembasmian Hama.<br>5. Peminjaman Modal (KurTani). |
| Surat Keterangan Terdaftar | Sudah ada                                      | Sudah ada | Sudah ada                                                                          |

Sumber : Hasil Observasi di Kelompok Tani Desa Datengan<sup>9</sup>

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat satu kelompok dengan kegiatan paling banyak yaitu di Kelompok Tani Bogoroso. Semua dalam kelompok terdapat kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) setiap 1-2 kali dalam sebulan. Penyuluhan diadakan dengan tujuan sebagai tempat belajar dan diskusi untuk meningkatkan kemandirian dan keterampilan petani dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi.

Pada saat kegiatan penyuluhan, petani bisa mengutarakan permasalahan yang sedang dihadapi dan akan dibantu untuk mengatasinya. Petani akan diajarkan bagaimana cara memilih bibit yang sehat, teknik bercocok tanam yang baik, pembuatan pupuk organik sebagai pengganti pupuk kimia,

---

<sup>9</sup>Wawancara dengan setiap ketua dari kelompok tani pada tanggal 26 Januari 2023 pukul 15.30 WIB



diajarkan untuk mengoperasikan alat-alat pertanian modern, dan lain sebagainya karena seiring berkembangnya zaman membuat alat-alat pertanian juga semakin canggih.<sup>10</sup>

Penyuluhan yang dilakukan petugas juga melatih petani membuat pupuk organik. Mengingat akan kelangkaan serta tingginya harga pupuk kimia yang menyulitkan petani. Adanya pelatihan tersebut, diharapkan dapat membantu petani untuk beralih ke pupuk organik. Dengan penggunaan pupuk organik, bisa mengurangi biaya yang dikeluarkan karena harga pupuk organik yang relatif murah. Meskipun demikian masih ada juga petani yang tidak ingin beralih menggunakan pupuk organik dengan berbagai alasan.

Kegiatan lain di kelompok tani yaitu menjembatani antara program yang dilakukan pemerintah untuk kesejahteraan petani. Salah satunya adalah Kelompok Tani berperan sebagai koordinator dalam pembagian pupuk subsidi dari pemerintah. Pembagian pupuk subsidi menjadi salah satu program dari pemerintah untuk membantu para petani dan mendukung ketahanan pangan. Program dari pemerintah bisa direalisasikan dengan baik dengan adanya kelompok tani,.

Program lain dari pemerintah adalah peminjaman modal dengan bunga rendah tanpa jaminan yang disebut dengan Kredit Usaha Rakyat Tani (KUR Tani). Pemerintah bekerjasama dengan salah satu bank yaitu BNI dan juga Kelompok Tani guna membantu memberikan pinjaman modal untuk petani.

---

<sup>10</sup>Wawancara dengan Winda selaku Petugas Penyuluh Lapangan pada tanggal 3 April 2023, pukul 07.45 WIB.

Dari ketiga kelompok, hanya Kelompok Tani Bogoroso yang sudah melakukan program tersebut. Jangka waktu cicilan yang diberikan juga meringankan petani yaitu 4/6 bulan atau setelah panen.

Kelompok tani Bogoroso juga melakukan kegiatan pembasmian hama yang menyerang tanaman. Kegiatan ini dilakukan karena hama seperti tikus atau serangga yang menyerang tanaman akan sangat merugikan petani. Serangan hama yang merajalela menjadi permasalahan bagi petani. Oleh karena itu, kelompok tani mengajukan keluhan kepada petugas pengamat hama dan dilakukan kegiatan pembasmian hama. Kegiatan tersebut dilakukan oleh ketua kelompok tani Bogoroso Bapak Kodir dibantu dengan petugas pengamat hama dan para petani.

Kegiatan tersebut sudah dilakukan dua kali dengan menggunakan dua cara yang berbeda. Pertama dilakukan pembasmian dengan cara mengebom dan yang kedua dilakukan dengan menggunakan obat. Hasil dari kegiatan pembasmian tersebut sangat memuaskan karena tikus bisa diatasi sehingga tidak merusak tanaman para petani di sawah. Dari berbagai kegiatan yang sudah diterapkan diharapkan mampu membantu petani dalam meningkatkan pendapatan hasil panen. Sehingga kehidupan petani akan lebih sejahtera.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Kodir selaku ketua Kelompok Tani Bogoroso terdapat beberapa anggota petani yang mulai beralih menggunakan pupuk organik, meskipun tidak sepenuhnya menggunakan organik. Selain penggunaan pupuk harus diimbangi juga dengan perawatan

yang maksimal supaya hasil panen yang diperoleh dapat meningkat. Berikut tabel data hasil panen yang diperoleh dari beberapa anggota Kelompok Tani Bogoroso.

**Tabel 1.3**  
**Data Hasil Panen Padi dan Pendapatan Anggota Kelompok Tani Bogoroso**  
**Tahun 2022-2024**

| No. | Nama                | Luas Lahan (H) | Hasil Panen per Tahun (Ton) |      |      | Pendapatan Bersih (Juta Rupiah/Tahun) |            |            |
|-----|---------------------|----------------|-----------------------------|------|------|---------------------------------------|------------|------------|
|     |                     |                | 2022                        | 2023 | 2024 | 2022                                  | 2023       | 2024       |
| 1.  | Abdul Kodir         | 2              | 12,4                        | 12,7 | 13,1 | 35.300.000                            | 50.135.000 | 62.695.000 |
| 2.  | Ahmad Didik Arfain  | 1,2            | 4,8                         | 5    | 5,3  | 9.300.000                             | 14.087.000 | 20.792.000 |
| 3.  | Andik Krido Laksono | 1,2            | 4,8                         | 5    | 5,3  | 9.300.000                             | 14.087.000 | 20.792.000 |
| 4.  | Herman              | 1              | 4                           | 4,1  | 4,4  | 7.750.000                             | 11.393.000 | 17.227.000 |
| 5.  | Imam Baidlowi       | 1,2            | 4,8                         | 5    | 5,3  | 9.300.000                             | 14.087.000 | 20.792.000 |
| 6.  | M. Zainal           | 1,4            | 5,7                         | 5,9  | 6,2  | 11.300.000                            | 16.898.000 | 24.357.500 |
| 7.  | Miftahul Huda       | 2              | 8,1                         | 8,3  | 8,6  | 15.950.000                            | 23.306.000 | 33.254.000 |
| 8.  | Moh. Faith          | 1,3            | 5,3                         | 5,5  | 5,8  | 10.525.000                            | 23.306.000 | 33.254.000 |
| 9.  | Nursalam            | 1,4            | 5,7                         | 5,9  | 6,2  | 11.300.000                            | 16.898.000 | 24.357.500 |
| 10. | Nur Kolis           | 1              | 4                           | 4,1  | 4,4  | 7.750.000                             | 11.393.000 | 17.227.000 |

Sumber : Kelompok Tani Bogoroso

Tabel di atas menunjukkan jumlah peningkatan hasil panen dari anggota kelompok tani Bogoroso setiap tahunnya. Berdasarkan wawancara dengan

salah satu anggota kelompok tani yaitu Bapak Nur Kolis berkata bahwa adanya kelompok tani sangat membantunya dalam mengelola usahatannya. Misalnya petani diberikan ilmu cara memilih bibit yang sehat, cara mengatasi hama yang menyerang tanaman, membuat pupuk organik dari limbah, peminjaman modal, serta menjembatani penyaluran pupuk subsidi. Selain itu juga dengan menggunakan pupuk organik mampu mengurangi biaya operasional karena harganya yang lebih murah dibandingkan pupuk kimia.

Cara merawat tanaman menjadi salah satu kunci tingkat keberhasilan panen. Petani yang baik adalah petani yang mengetahui cara-cara bercocok tanam yang benar. Petani harus mengetahui jenis bibit yang sehat, mengetahui takaran dan jenis pupuk yang harus digunakan pada tanaman. Selain itu, petani juga harus bisa mengatasi dan melakukan pencegahan terhadap penyakit atau hama pada tanaman. Tingginya pendapatan yang diterima petani tergantung dengan luasnya lahan yang dimiliki. Semakin luas lahan pertanian, maka semakin tinggi juga pendapatan yang diterima.<sup>11</sup>

Dari banyaknya kegiatan yang dilakukan oleh kelompok tani Bogoroso dalam membantu meningkatkan pendapatan petani di Dusun Semen menjadi alasan peneliti memilih lokasi tersebut, serta berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas peneliti tertarik untuk membahasnya. Oleh karena itu peneliti memilih judul “PERAN KELOMPOK TANI BOGOROSO DALAM

---

<sup>11</sup>Wawancara dengan Bapak Nur Kolis salah satu anggota dari Kelompok Tani Bogoroso pada tanggal 4 Mei 2023, pukul 08.30 WIB.

MENINGKATKAN PENDAPATAN ANGGOTA (Studi Kasus Di Desa Datengan Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri)".

## B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan kelompok tani Bogoroso di Desa Datengan Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri ?
2. Bagaimana peran kelompok tani Bogoroso dalam meningkatkan pendapatan petani di Desa Datengan Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri?

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kegiatan di kelompok tani Bogoroso di Desa Datengan Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.
2. Untuk mengetahui peran kelompok tani Bogoroso dalam meningkatkan pendapatan petani di Desa Datengan Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

#### D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian yang peneliti buat ini diharapkan mampu memberikan manfaat yaitu :

1. Manfaat Secara Teoritis
  - a. Mampu memberikan informasi bahwa kelompok tani Bogoroso memiliki peran dalam meningkatkan pendapatan anggotanya.

- b. Sebagai ilmu tambahan di bidang ekonomi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam Institut Agama Islam Negeri Kediri.
- c. Mampu dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang serupa.

## 2. Manfaat Secara Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan untuk pertimbangan bagi kelompok tani “Bogoroso” dalam mengambil keputusan guna lebih membantu meningkatkan pendapatan petani.
- b. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan mampu menjadi tambahan ilmu pengetahuan terkait pentingnya peran kelompok tani dalam membantu meningkatkan pendapatan petani.

## E. Telaah Pustaka

Berikut telaah pustaka yang digunakan peneliti :

1. Skripsi yang dilakukan oleh Nada Salwa Pratiwi dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri tahun 2021 yang berjudul “Peranan Usaha Bibit Anggur Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani (Studi Kasus Di Dusun Tegarong, Desa Tegarong, Kec. Prambon, Kab. Nganjuk (Rozigrap Nursery))”. Hasil dari penelitian ini adalah usaha bibit anggur yang dilakukan di Dusun Togaren ini mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan hidup petani. Hal ini dikarenakan harga dari bibit anggur yang lumayan mahal sehingga pendapatan petani juga meningkat.<sup>12</sup> Persamaan kedua

---

<sup>12</sup>Nada Salwa Pratiwi, “Peranan Usaha Bibit Anggur Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani (Studi Kasus Di Dusun Tegarong, Desa Tegarong, Kec. Prambon, Kab. Nganjuk (Rozigrap Nursery))”, (Kediri: IAIN Kediri, 2021).

penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif dan sama-sama terfokus pada meningkatkan pendapatan petani. Perbedaan keduanya yaitu penelitian terdahulu meneliti peran dari usaha bibit anggur sedangkan peneliti meneliti peran dari kelompok tani Bogoroso.

2. Skripsi yang dilakukan oleh Alda Novita Hafsari dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri tahun 2022 yang berjudul “Strategi Pemasaran Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Wisata Tani Betet (WTB) Desa Betet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk)”. Hasil dari penelitian ini adalah strategi pemasaran via online di Wisata Tani Betet belum dilakukan secara signifikan. Akan tetapi strategi pemasaran 7p lainnya yang diterapkan mampu memberikan hasil yaitu jumlah pengunjung bertambah di setiap bulannya dan berdampak pada pendapatan asli desa, pendapatan pedagang, dan membuka lowongan pekerjaan baru.<sup>13</sup> Persamaan kedua penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif dan membahas tentang upaya untuk meningkatkan pendapatan. Perbedaannya yaitu penelitian terdahulu menggunakan strategi pemasaran untuk meningkatkan pendapatan dan berlokasi di tempat wisata sedangkan peneliti melalui peran kelompok tani untuk meningkatkan pendapatan petani.

---

<sup>13</sup>Alda Novita Hafsari, “Strategi Pemasaran Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Wisata Tani Betet (WTB) Desa Betet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk)”, (Kediri: IAIN Kediri, 2022).

3. Skripsi yang dilakukan oleh Tria Wulandari dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2019 dengan judul “Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Kakao Di Kabupaten Lampung Timur Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kelompok Tani Subur Di Desa Banjar Agung Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur)”. Hasil dari penelitian ini adalah kegiatan yang dilakukan kelompok tani Subur dalam membantu meningkatkan pendapatan petani melalui pertemuan rutin, pelatihan keterampilan, dan program simpan pinjam. Kemudian peran dari kelompok tani yang sudah sesuai dengan ketentuan Allah SWT. serta mampu memberikan kemaslahatan bagi semua anggota dan mencapai *falah* di dunia dan akhirat.<sup>14</sup> Persamaan kedua penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif dan membahas tentang peran dari kelompok tani dalam membantu meningkatkan pendapatan petani. Perbedaannya terdapat pada lokasi tempat yang digunakan penelitian. Penelitian terdahulu berlokasi di Kabupaten Lampung dan menggunakan tinjauan ekonomi islam dalam penelitiannya sedangkan peneliti berlokasi di Kabupaten Kediri dan tidak menggunakan tinjauan ekonomi islam.
4. Jurnal yang disusun oleh Rinaldi Prasetya, Tubagus Hasanuddin, dan Begem Viantimala dari Universitas Lampung tahun 2015 dengan judul

---

<sup>14</sup>Tria Wulandari, *“Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Kakao Di Kabupaten Lampung Timur Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kelompok Tani Subur Di Desa Banjar Agung Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur)”*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019).



“Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Kopi di Kelurahan Tugusari Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat”. Hasil penelitian yang diperoleh adalah kelompok tani dikatakan berperan untuk meningkatkan pendapatan petani karena kesadaran dari petani kopi bahwa penting untuk mengikuti kelompok tani sebagai wadah dalam membantu meningkatkan kemandirian dan keahlian anggota guna melaksanakan kegiatan usahatani.<sup>15</sup> Persamaan kedua penelitian ini adalah meneliti tentang peran kelompok tani dalam membantu meningkatkan pendapatan petani. Adapun perbedaannya adalah penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif dan berlokasi di Lampung. Sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif dan berlokasi di Kediri.

5. Jurnal yang disusun oleh Rahmat Safe’I, Indra Gumay Febryano dan Lina Nur Aminah dari Universitas Lampung tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Keberadaan Gapoktan Terhadap Pendapatan Petani Dan Perubahan Tutupan Lahan Di Hutan Kemasyarakatan”. Hasil dari penelitian ini adalah pengaruh dari gapoktan mampu meningkatkan pendapatan anggota serta perubahan pada tutupan lahan di area kedua gapoktan yang semakin luas untuk area pertanian dan lahan terbuka.<sup>16</sup>

Persamaan kedua penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif

---

<sup>15</sup>Rinaldi P., Tubagus P., dan Begem V., “Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Kopi di Kelurahan Tugusari Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat”, (Lampung: Universitas Lampung, 2015). JIIA, Vol.3 No.3.

dan meneliti tentang peran kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan petani. Perbedaannya yaitu penelitian terdahulu berlokasi di Lampung serta dalam penelitiannya juga membahas terkait perubahan tutupan lahan di hutan sedangkan peneliti berlokasi di Kediri.

---

<sup>16</sup>Rahmat Safe'I, Indra Gumay Febryano dan Lina Nur Aminah, *"Pengaruh Keberadaan Gapoktan Terhadap Pendapatan Petani Dan Perubahan Tutupan Lahan Di Hutan Kemasyarakatan"*, (Lampung: Universitas Lampung, 2018), Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora, Vol.20, No. 2.